



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (Lkj IP) TAHUN 2015



Jateng
gayeng

RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI

Melayani Dengan Ketulusan Hati



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSJD Dr RM Soedjarwadi Tahun 2015. LKj RSJD Dr RM Soedjarwadi Tahun 2015 merupakan bentuk komitmen nyata RSJD Dr RM Soedjarwadi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSJD Dr RM Soedjarwadi telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj RSJD Dr RM Soedjarwadi.

Tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun, semoga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya perbaikan secara terus menerus (*continues improvement*) menuju tata kelola pemerintahan

daerah yang baik (*Good Local Governance*) untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Klaten, Januari 2016

Direktur RSJD Dr RM Soedjarwadi
Provinsi Jawa Tengah

Dr. Tri Kuncoro, MMR
Pembina Tingkat I
NIP/196505261997031006

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Gambaran Umum Organisasi	4
A.1. Tugas Pokok	4
A.2. Fungsi RSJD Dr RM Soedjarwadi	4
A.3. Struktur Organisasi	5
A.4. Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana	6
B. Fungsi Strategis RSJD Dr RM Soedjarwadi	12
C. Permasalahan Utama	13
BAB II PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran	24
BAB IV PENUTUP	26
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	26
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 95 Tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, dapat dijelaskan sebagai berikut :

A.1 Tugas Pokok RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

A.2 Fungsi RSJD Dr RM Soedjarwadi

Fungsi RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- a. pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- b. penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- c. pelayanan medis Kesehatan Jiwa;
- d. pelayanan penunjang medis dan non medis;
- e. pelayanan keperawatan;
- f. pelayanan rujukan;
- g. pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan khususnya Kesehatan Jiwa;
- h. penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;

- i. pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

A.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSJD Dr RM Soedjarwadi berdasar pada PERDA No 8 Tahun 2008 tentang SOTK RSUD & RSJD Provinsi Jawa Tengah, RSJD Dr RM Soedjarwadidipimpin oleh seorang Direktur dibantu oleh Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Medis Dan Non Medis, Seksi Keperawatan, Seksi Penunjang Medis Dan Non Medis, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Perda tersebut telah di jabarkan pula dalam Peraturan Gubernur nomor 98 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah, dengan susunan sebagai berikut :

Susunan Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari:

- a. Direktur;
- b. Sub bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Pelayanan Medis Dan Non Medis;
- d. Seksi Keperawatan;
- e. Seksi Penunjang Medis Dan Non Medis;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1. SOTK RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah



A.4 Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana

A.4.1 Data Kepegawaian RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015

Kondisi umum mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah sebanyak 371 orang pegawai yang terdiri dari :

a. Data Kepegawaian menurut Golongan Pegawai

Tabel 1.1. Data Kepegawaian Menurut Golongan Pegawai

Golongan	Jumlah
IV/c	1
IV/b	4
IV/a	11
III/d	36
III/c	36
III/b	58
III/a	27
II/d	24
II/c	35
II/b	4
II/a	1
I/d	0
I/c	0
HARLEP APBD	14
BLUD	120
JUMLAH	371

Sumber : data kepegawaian RS per 31 Desember 2015

b. Data kepegawaian menurut jenis pendidikan dan status pegawai

Tabel 1.2. Data Kepegawaian Menurut Jenis Pendidikan dan Status Pegawai

PENDIDIKAN		PNS	APBD	BLUD
S-2	18	17	0	1
S-1	105	53	0	52
D-IV	12	9	0	3
D-III	153	104	7	42
SLTA	77	49	6	22
SLTP	6	5	1	0
JUMLAH	371	237	14	120

Sumber Data : Kepegawaian per 31 Desember 2015

c. Data kepegawaian menurut jenis ketenagaan

Tabel 1.3 Data Kepegawaian Menurut Jenis Ketenagaan

JENIS KETENAGAAN		PNS	APBD	BLUD
MEDIS	29	18	0	11
KEPERAWATAN	159	115	6	38
KESEHATAN LAIN	61	41	1	19
ADMINISTRASI	63	37	1	25
TEKNIS	54	21	6	27
STRUKTURAL	5	5	0	0
JUMLAH	371	237	14	120

Sumber Data : Kepegawaian per 31 Desember 2015

A.4.2 Sarana dan Prasarana

1. Tanah dan Bangunan

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah menempati tanah dengan luas lahan total $\pm 28.454 \text{m}^2$ ($\pm 28.894 \text{m}^2$), dengan luas bangunan secara keseluruhan $\pm 11.597 \text{m}^2$.



Tabel 1.4. Instalasi Penunjang RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Inst Sumur Gali	4 unit
2.	Inst. Gas Medik	4 unit
3.	Tandon Air (Reservoir)	10 buah
4.	Inst. Listrik PLN	Daya 198.000 VA
5.	Inst. Listrik PLN (TKA)	Daya 2200 VA
6.	Inst. Listrik PLN (Rehab)	Daya 2200 VA
7.	Inst. Listrik PLN (IVY)	Daya 33.000 VA
8.	Inst. Generator / Genset	Daya 250 KVA
9.	Inst. Air Minum	1 Unit
10.	Instalasi Komunikasi (iphone)	61 unit
11.	Sumur pantek / bor	5 buah

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Tabel 1.5. Sarana Transportasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

No.	Nama Kendaraan	Jumlah
1.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Direktur	2 Unit
2.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Keg. Pelayanan	7 Unit
3.	Kendaraan Ambulance	2 Unit
4.	Mobil Jenazah	2 Unit
5.	Kend. Roda 2 untuk operasional	5 Unit
6.	Sepeda kayuh	8 unit
7.	Gerobag Sampah	2 Unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Tabel 1.6. Alat-alat Komunikasi RSJD RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

No.	Nama Alat	Keterangan
1.	Intercom	2 unit
2.	Faximille	2 Sambungan
3.	Speedy	1 Unit
4.	Studio Music	1 Set
5.	PABX 284 channel	1 unit
6.	Radio Komunikasi HT	19 buah
7.	Billing System	1 Jaringan

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

Tabel 1.7. Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

Ruang/Kelas	Kapasitas
Intensif	50 TT
VIP	7 TT
Utama	2 TT
Klas I	14 TT
Klas II	19 TT
Klas III	97 TT
Jumlah	189 TT

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015

2. Peralatan

Peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan terus diupayakan pengembangannya. Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah dengan penambahan serta penggantian peralatan kedokteran yang ada sesuai perkembangan teknologi peralatan kedokteran saat ini dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Tabel 1.7. Peralatan Kedokteran RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

NO	JENIS ALAT KEDOKTERAN	JUMLAH
1	Mobile X Ray Set	1
2	Dental X Ray	1
3	Procesing Film	1
4	Tensimeter	37
5	Dental X Ray Panoramic + Tabir Proteksi	1
6	Dental X Ray Equit Intergred Computerized Set	1
7	Eluminator	1
8	Eluminator Lamp	4
9	USG + UPS	1
10	Diagnostic X Ray	1
11	HSG Set	1
12	Tabir Proteksi	1
13	X-Ray Drying Cabinet 25 Hanger	1
14	Timbangan	13
15	Timbangan bayi	2
16	Stethoscope	17
17	Alat Cek gula darah	3
18	Centrifuge	2
19	Sterilisator	12
20	Sterilisasi Ultraviolet	1
21	EKG	5
22	EEG	2
23	Clinical Termometer	1
24	Blood Sedimentation Rate Count Instrument	1
25	Counter Cell	1
26	Measuring GScale/BGA & UPS	1
27	Fotometer	1
28	Hematology Analiser	2
29	Tang gigi anak	2

30	Bedsite Monitor	10
31	Gunting Gips	2
32	Gunting AFF	1
33	Gunting Bengkok	5
34	Alat Cek HB	2
35	Diagnostik Set	2
36	Laryngoscope	3
37	Defibrilator	3
38	Infusing Stand	1
39	Infusion Pump	4
40	Nebulizer	4
41	Blender Obat	3
42	Alat Pengisi Kapsul	1
43	Short Wave Diathermy	2
44	Pressure meter	2
45	Termometer	5
46	Suction Pump	8
47	Syringe Pump	3
48	Operating Lamp	1
49	Terumo Infusion Pump	1
50	Flowmeter	2
51	Ambu bag	2
52	Diagnosis Pendengaran	1
53	Minor Surgery Set	2
54	Medikasi Set	3
55	Stretcher	4
56	Scoop stricker	1
57	Audio test / bera	1
58	Spirometer	1
59	Resuscilator	1
60	Ventilator	2
61	Emergency Medical Set	1
62	Spine board	1
63	Dental Unit	1
64	Contra Angel Low Speed Set	1
65	Intra Oral Camera Set	2
66	Light Curing	1
67	High Speed Contra Angel Set	1
68	Ultrasonic Scaller	1
69	Hand Piece	1
70	Articulator Fee Place Set	1
71	Contra Angle Handplace Turbin dg Lampu	1
72	Scaler Ultrasonic	1
73	Bak Spuit	1

74	Oksigen Konsentrator	1
75	Medical Extrasion Deviden	1
76	Pemotong Gips	1
77	Sirkum Set Laser	2
78	Foto Aura	1
79	Treadmill	1
80	Ultrasonic Therapy	1
81	Lampu Infrared	1
82	Traction Unit	1
83	Elektroterapi	1
84	Combined Planing Machine Terapi	1
85	Static Bycycle	1
86	Continius Clay Washer	1
87	Electric / Traction for Lunbar & Cervical	1
88	Portabel Michromawe Therapy	1
89	Infrared Radiator Alat Uji Kerja Radiator	1
90	Laser Terapi	1
91	Paraffin Bath	1
92	Bench Scale	1
93	Lampu Infracil	1
94	Infrared & Ultaviolet	1
95	Electro Stimulation & Analgusia	2
96	Phantom ECG	1
97	Neptune Standard Monitor 6 PAR	1
98	Lampu Genekologi	1
99	CT Scan	1
100	Bed Pasien Pamount	1
101	Electro Countary Treatment	2
102	Bed Stroke Elektric & Matress D	1

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2015.

B. Fungsi Strategis RSJD Dr RM Soedjarwadi

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSJD Dr RM Soedjarwadi dimaksud, maka RSJD Dr RM Soedjarwadi secara umum memiliki fungsi strategis untuk :

1. Meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat,
2. Meningkatkan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan,

3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terkini,
4. Mewujudkan layanan yang sesuai standar nasional maupun internasional, serta
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSJD Dr RM Soedjarwadi

Adapun permasalahan utama RSJD Dr RM Soedjarwadi yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang kesehatan di Jawa Tengah, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Lahan terlalu sempit ,hanya 28.894 m² (sebagai perbandingan : RSJD Surakarta 100.000 m² dan RSJD Dr Amino Semarang 60.000 m²),

Sesuai Peraturan Daerah (Perda) no 11 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Klaten, area sekitar RSJD Dr RM Soedjarwadi merupakan area pemukiman sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pemekaran, hal ini berakibat pada sulitnya melakukan penataan blok-blok bangunan RS.

Sempitnya lahan berpengaruh pula terhadap terbatasnya area parkir pengunjung, sehingga pemakaian bahu jalan untuk parkir kendaraan roda 4 pun tak terelakkan. Di samping mengganggu lalu lintas, hal ini tentu saja berpengaruh terhadap keamanan & kenyamanan pengunjung, yang ujung-ujungnya berdampak pada kepuasan masyarakat.

Ditambah lagi dengan letak RS yang tidak pada jalur utama kota, mengakibatkan masyarakat sulit mengakses RS.

2. Terlalu sederhananya SOTK RSJD Dr RM Soedjarwadi

Terlalu sederhananya SOTK RSJD Dr RM Soedjarwadi menjadikan beban kerja terlalu besar, tumpang tindih & rentang kendali yang terlalu lebar sehingga tidak bisa mengakomodir kebutuhan pelayanan yang cepat & inovatif

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSJD Dr RM Soedjarwadi pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan , maka RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan 6 program 11 kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 90.609.692.000,00.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur RSJD Dr RM Soedjarwadi dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2015, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 - 100%	Baik
3	55 - 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2015, RSJD Dr RM Soedjarwadi telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 dan Rencana Strategis RSJD Dr RM Soedjarwadi, setidaknya terdapat 5 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. **Sasaran 1 : Terlaksananya pemberian pelayanan kesehatan jiwa yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2015	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun 2014	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terlaksananya pemberian pelayanan kesehatan jiwa yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat	BOR	70%	69,89%	99,84%	88,88%	75%	93,19%
	LOS	<29 hr	17,21 hr	168,51%	161%	<25 hr	145.26%
	Cakupan pelayanan rawat jalan	30.978	90.323	291,57%	192,5%	35.861	251.87%
	Cakupan pelayanan rawat inap	3.669	2.549	69,47%	117,6%	4.247	60,02%
	Persentase cakupan pelayanan BLUD	100%	84,16%	84,16%	99,1%	100%	84,16%
Rata-rata % capaian sasaran 1				142,71%	131,72%		126,9%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai standar pelayanan minimal (SPM) dapat dicapai **sesuai dengan target**, diukur dari Indikator BOR tercapai 69,89%, sedikit diatas target yang telah ditetapkan yaitu 70% (% capaian 99,84%). Sementara itu untuk LOS tercapai 17,21 hari, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu <29 hari (% capaian 168,51%). Cakupan pelayanan rawat jalan terealisasi sebesar 90.323 kunjungan, melebihi target 59,345 (% capaian : 291,57%). Cakupan pelayanan rawat inap tercapai 2.549 orang (% capaian 69,47%) dan persentase cakupan pelayanan BLUD tercapai 84,16%.

Rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, sesungguhnya mengalami **kenaikan**, untuk tahun 2015 tercapai 142,71%, sedangkan tahun 2014 tercapai 131,72%, ada peningkatan capaian sebesar 10,91%.

Penyebab menurunnya realisasi BOR Tahun 2015, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh semakin singkatnya masa rawat inap atau LOS (Length Of Stay) akibat terapi & pelayanan yang semakin berkualitas.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengantisipasi penurunan tingkat pemakaian TT RS atau BOR (Bed Occupancy Rate) adalah melalui :

1. Peningkatan kerja sama lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Panti Rehabilitasi)
2. Peningkatan kualitas pelayanan & sarpras RS
3. Peningkatan kegiatan promosi & pendidikan kesehatan masyarakat

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1, adalah sebesar Rp. 41.317.282.127,- atau 86,56 % dari total pagu sebesar Rp. 47.732.429.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 13,44% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD dan program promosi dan pemberdayaan, dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman
2. Kegiatan Jasa pelayanan perkantoran
3. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat & Kemitraan tk Provinsi
5. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit

b. Sasaran 2 : Meningkatkan kuantitas & kualitas SDM secara berkesinambungan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (RENSTRA)	Target 2015	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun 2014	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kuantitas & kualitas SDM secara berkesinambungan	Persentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan sesuai standar ketenagaan RS	70%	100%	142,85%	124,7%	100%	100%
	Persentase terlaksananya kegiatan diklat SDM	100%	100%	100%	90,74%	100%	100%
Rata-rata				121,42%	107,72%		100%

Realisasi indikator persentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan sesuai standar ketenagaan RS lebih dari target 70% yaitu 100% (persentase capaian 142,85%), sedangkan persentase terlaksananya kegiatan diklat SDM adalah 100 % sesuai dengan target tahun 2015.

Rata-rata capaian kinerja sasaran 2 Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun** 2014, mengalami **kenaikan**, untuk tahun 2015 tercapai 121,42 %, sedangkan tahun 2014 tercapai 107,72 %, ada peningkatan capaian sebesar 13,7%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 2 adalah sebesar Rp.1.356.959.706,- atau 95,25 % dari total pagu sebesar Rp.1.424.566.000,- Hal ini berarti terdapat **efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,75%** dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur & Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan kegiatan :

1. Kegiatan Pengiriman workshop/Simposium/seminar
2. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan

c. Sasaran 3 : Terjaminnya layanan kesehatan yang selalu terakreditasi & tersertifikasi

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (RENSTRA)	Target 2015	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun 2014	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terjaminnya layanan kesehatan yang selalu terakreditasi & tersertifikasi	Persentase pelayanan yang sesuai standar akreditasi KARS versi terbaru (2012)	100%	100%	100%	117,5%	100%	100%
	IKM	81,26	73,21	90,09 %	94,89%	90	81,34
	Persentase pelayanan unit tersertifikasi yang sesuai standar ISO 9001:2008	100%	100%	100%	103%	100%	100%
Rata-rata			91,07 %	96,69%	105,13%		93,78%

Realisasi pada sasaran strategis terjaminnya layanan kesehatan yang selalu terakreditasi & tersertifikasi hampir semua melebihi target, terlihat pada indikator persentase pelayanan yang sesuai standar akreditasi KARS versi terbaru (2012) 94% tercapai 100 % , sedangkan untuk surveillan tahap I ISO 9001:2008 terhadap 8 unit tersertifikasi dinyatakan lulus 100 % , sedangkan untuk IKM 73,21 kurang dari target (81,26).

Rata-rata capaian kinerja sasaran 3 Tahun 2015 apabila dibandingkan dengan Tahun 2014, terjadi penurunan , untuk tahun 2015 tercapai sebesar 96,69 % , sedangkan tahun 2014 tercapai sebesar 105,13 % , terjadi penurunan sebesar 14,06 %.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengantisipasinya adalah melalui peningkatan kecepatan pelayanan baik

dengan penambahan tenaga, pengadaan SIM, serta permohonan maaf atas ketidaknyamanan tersebut.

Penggunaan **sumber** daya keuangan untuk pencapaian sasaran 3 adalah sebesar Rp.350.501.598,- atau 93,47% dari total pagu sebesar Rp.375.000.000,- Hal ini berarti terdapat **efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 6,53%** dari pagu yang ditentukan .

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Pelayanan Kesehatan, dengan Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan.

d. Sasaran 4 : Terwujudnya penataan rumah sakit jiwa modern yang tertata dan konsisten dengan master plan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (RENSTRA)	Target 2015	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun 2014	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Terwujudnya penataan rumah sakit jiwa modern yang tertata dan konsisten dengan master plan	Persentase capaian standar sarpras RS	90%	90%	100%	109,4%	90%	100
	Persentase capaian standar peralatan kedokteran RS	90%	90%	100%	104,76%	90%	88,88%
	Persentase capaian standar pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien	100%	100%	100%	88%	100%	100%
Rata-rata			93,33%	102,22%	100,72%		96,29%

Capaian realisasi pada sasaran strategis terwujudnya penataan rumah sakit jiwa modern yang tertata dan konsisten dengan master plan lebih dari target, diukur dari Persentase capaian standar sarpras RS tercapai 90%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 90% (% capaian 100%). Persentase capaian standar peralatan kedokteran RS tercapai 90% sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 90% (% capaian 100%). Persentase capaian standar pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien tercapai 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 100% .

Rata-rata capaian kinerja sasaran 4 Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, mengalami **kenaikan**, untuk tahun 2015 tercapai 102,22 %, sedangkan tahun 2014 tercapai 100,72%. Ada kenaikan sebesar 1,5 %.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4 adalah sebesar Rp.34.834.634.314,- atau 84,80% dari total pagu sebesar Rp.41.077.697.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 15,2% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan antara lain :

1. Kegiatan pemenuhan sarana pelayanan kesehatan
2. Kegiatan pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan
3. Kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana Pelayanan kesehatan rujukan (DAK)

e. Sasaran 5 : Terlaksananya pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan jiwa

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (RENSTRA)	Target 2015	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun 2014	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Terlaksananya pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan jiwa	Persentase capaian standar pelayanan diklat	90%	100 %	111,11%	110,04%	90%	111,11%
	Jumlah institusi pendidikan yang terikat kerja sama/MOU	45	47	100%	93,33%	65	72,30%
Rata-rata			73,5 %	105,55%	101,68%		91,70%

Capaian realisasi pada sasaran strategis terlaksananya pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan jiwa secara umum **lebih** dari target, diukur dari Persentase capaian standar pelayanan diklat tercapai 100 % di atas target yang telah ditetapkan yaitu 90% (% capaian 111,11%). Jumlah institusi pendidikan yang terikat kerja sama/MOU tercapai 47 melebihi dari target yang ditetapkan 45 (% capaian 105,55%).

Rata-rata capaian kinerja sasaran 5 Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014** mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2015 tercapai 105,68%, sedangkan tahun 2014 tercapai 101,68%, ada peningkatan capaian sebesar **9,43%**.

Hal yang perlu diwaspadai dalam pengelolaan diklat apabila dianalisis lebih lanjut adalah tidak memadainya jumlah CI dibandingkan dengan jumlah praktekkan, serta tidak sebandingnya jumlah ruangan dengan jumlah praktekkan sehingga berakibat pada penumpukan praktekkan – praktekkan di ruangan.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengantisipasinya adalah melalui pengaturan jadwal praktekkan antar

institusi pendidikan oleh Instalasi Diklat dengan lebih seksama. Serta pengelolaan Diklat yang lebih profesional.

Keberhasilan pencapaian sasaran 5 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur , dengan kegiatan Pengiriman peserta workshop/simposium/seminar.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2015, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp.120.629.672.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

APBD

1. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp.30.019.980.000,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp.90.609.692.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terlaksananya pemberian pelayanan kesehatan jiwa yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat	Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.288.630.000	8.094.078.166	97,65
	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	39.031.449.000	32.849.546.886	84,16
	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	412.350.000	373.657.075	90,62
Meningkatnya kuantitas & kualitas SDM secara berkesinambungan	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.000.000.000	980.777.206	98,08
	Sumber Daya	424.566.000	376.182.500	88,60

	Manusia Kesehatan			
Terjaminnya layanan kesehatan yang selalu terakreditasi & tersertifikasi	Pelayanan Kesehatan	375.000.000	350.501.598	93,47
Terwujudnya penataan rumah sakit jiwa modern yang tertata dan konsisten dengan master plan	Pelayanan Kesehatan	41.077.697.000	34.834.634.314	84,80
Terlaksananya pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan jiwa	Diklat	0	0	0
		90.609.692.000	77.859.376.745	85,93

Dilihat dari sisi **penyerapan anggaran** Tahun 2015, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi **penurunan** sebesar 10,88%, Tahun 2015 sebesar 85,93%, Tahun 2014 sebesar 96,81%.

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSJD Dr RM Soedjarwadi

RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan se-efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Amat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran **(PPS) Tahun 2015** dicapai **Amat Baik (113,72%)**.
- b. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan **(PKK) Tahun 2015** dicapai **(85,93 %)** untuk semua kegiatan .
- c. Realisasi **Pendapatan 2015 sebesar Rp. 24.527.671.289,- (104,37%)** dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 23.500.000.000,- sehingga mengalami **surplus sebesar Rp. 1.027.671.289,- (4,37%)**
- d. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah menggunakan Anggaran APBD Tahun 2015 kurang dari Anggaran yang ditetapkan, hal ini berarti terjadi efisiensi pada :

Belanja Tidak Langsung :

Anggaran sebesar Rp. 30.019.980.000,- terealisasi keuangannya Rp.29.065.964.680,- (96,82%) terjadi **efisiensi Rp. 95.40.15.320,- (3,18%)** dengan realisasi fisik 100%.

Belanja Langsung :

APBD:

6 Program dan 11 Kegiatan terlaksana dengan total anggaran sebesar Rp. 51.578.243.000,- terealisasi keuangannya Rp. 45.009.830.859,- (87,27%) terjadi **efisiensi Rp. 6.568.412.141,- (12,73%)** dengan realisasi fisik 100%.

BLUD :

Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD Tahun Anggaran 2014 dengan 1 Kegiatan yaitu Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan, Anggaran sebesar Rp. 39.031.449.000,- terealisasi keuangannya Rp. 32.849.546.886,-(84,16%) terjadi **efisiensi Rp.6.181.902.114,- (15,84%)** dengan realisasi fisik 100%.

- e. Prestasi/penghargaan yang diterima RSJD Dr RM Soedjarwadi sampai dengan tahun 2015 adalah :
1. Mempertahankan SMM ISO 9001 : 2008 melalui the second surveillance audit SMM ISO 9001 : 2008
 2. Meraih Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai yang terbaik dengan Predikat TAAT (PROPER) dalam penghargaan ketaatan Program Pengelolaan Lingkungan Hidup di Daerah (PROPERDA) tahun 2015
 3. Piagam Penghargaan Citra Bhakti Kinerja Pelayanan Publik Dari Gubernur Jawa Tengah Nomor 060/01189 Tahun 2015 Peringkat II Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
 4. Meraih Piagam Penghargaan PARAMAKARYA DHARMARTHA HUSADA dari PERSI (Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia)

atas prestasi kemasyarakatan yang menonjol dalam pengamalan pelayanan kesehatan.

5. Mempertahankan Akreditasi Paripurna melalui Verifikasi yang I Akreditasi Versi 2012
6. Juara IV Tournament Kejuaraan Futsal Antar SKPD Provinsi Jawa Tengah Dalam Rangka Hari Jadi Jawa Tengah Tahun 2015

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RSJD Dr RM Soedjarwadi di masa mendatang antara lain :

1. Pengajuan Permohonan Percepatan penyelesaian pembahasan SOTK sesuai dengan Kelas RS yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu sebagai Rumah sakit khusus kelas A kepada Gubernur Jawa Tengah selaku pemilik RS
2. Pengajuan permohonan formasi pegawai kepada BKD Provinsi Jawa Tengah sesuai kebutuhan pelayanan yang menjadi tuntutan masyarakat

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2015 RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

Klaten, Januari 2016

 **Direktur RSJD Dr RM Soedjarwadi**
Provinsi Jawa Tengah

 **Dr. Tri Kuncoro, MMR**
Pembina Tingkat I
NIP/196505261997031006

Lampiran 1

Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015
(1)	(2)	(3)
1. Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai Standar Pelayanan minimal (SPM)	BOR LOS Jumlah peningkatan angka kunjungan rawat jalan	70 % < 29 hari 10 %
2. Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit (RS)	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar ketenagaan RS	70 %
3. Meningkatnya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai kompetensinya	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	80 %
4. Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%
5. Tercapainya kepuasan pelanggan	IKM	80 %
6. Terlaksananya surveillance audit ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	Lulus surveillance audit 8 unit sertifikasi
7. Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase sarana & prasarana yang sesuai standar rumah sakit Klas A	80%

Program	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.288.630.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.000.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
3. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	39.031.449.000	Sumber Anggaran dari BLUD 100%
4. Pelayanan Kesehatan	41.452.697.000	Sumber Anggaran dari APBD 94,83% Dana Alokasi Khusus 5,17%
5. Sumber Daya Manusia Kesehatan	424.566.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
6. Promosi & Pemberdayaan	412.350.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%

Lampiran 2

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2015

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jml Anggaran	Realisasi	Selisih	%
A	BOP	1. Program pelayanan kesehatan	- Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	Rp.28.175.247.000,-	Rp. 26.143.773.320,-	Rp. 2.031.473.680,-	92,79
			- Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp.10.926.800.000,-	Rp. 6.748.226.106,-	Rp. 4.178.573.894,-	61,76
			- Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	Rp. 375.000.000,-	Rp. 350.501.598,-	Rp. 24.498.402,-	93,47
			- Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	Rp. 1.975.650.000,-	Rp. 1.942.634.888,-	Rp. 33.015.112,-	98,33
		2. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	- Penyelenggaraan Pendidikan dan Tenaga Kesehatan	Rp. 424.566.000,-	Rp. 376.182.500,-	Rp. 48.383.500,-	88,60
		3. Promosi & Pemberdayaan	- Kegiatan Penyelenggaraan promosi kesehatan	Rp. 312.350.000,-	Rp. 277.646.850,-	Rp. 34.703.150,- ,-	88,89
			- Kegiatan Penyelenggaraan	Rp. 100.000.000,-	Rp. 96.010.225,-	Rp. 3.989.775,- ,-	96,01

			Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tingkat provinsi				
Jumlah A dan rata-rata % A				Rp. 42.289.613.000,-	Rp. 35.934.975.487,-	Rp. 6.354.637.513,-	84,97
B	BAU	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Kegiatan Penyediaan makanan & minuman	Rp. 2.006.000.000,-	Rp. 1.847.776.760,-	Rp. 158.223.240,-	92,11
			- Kegiatan Jasa pelayanan perkantoran	Rp. 6.282.630.000,-	Rp.6.246.301.406,-	Rp. 36.328.594,-	99,42
		2. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	- Kegiatan Pengiriman Workshop/Simposium/Seminar	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 980.776.206,-	Rp. 19.223.794,-	98,08
		3. Program Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	- Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Rp. 39.031.449.000,-	Rp.32.849.546.886,-	Rp. 6.181.902.114,-	84,16
Jumlah B dan rata-rata % B				Rp. 48.320.079.000,-	Rp. 41.924.401.258,-	Rp. 6.395.677.742,-	86,76
Jumlah (A + B) dan rata-rata % (A+B)				Rp. 90.609.692.000,-	Rp.77.859.376.745,-	Rp. 12.750.315.255,-	85,93

LAMPIRAN FOTO
PENGADAAN BARANG DAN JASA 2015

















